

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi baik menggunakan Job order costing maupun menggunakan perhitungan harga jual yang telah disepakati antara pengusaha dan agen pada UKM Alfian Jaya di Wedoro Sidoarjo. Jenis data dan analisis penelitian ini merupakan data kualitatif.

Menurut Perusahaan		Menurut Analisa	Ulasan
Produk	Biaya		
Sandal Dewasa	Bahan baku sebesar Rp. 9.395.000	Bahan baku sebesar Rp. 9.155.000	Menurut perusahaan bahan baku ini didapat dari biaya baku langsung ditambah dengan biaya bahan baku penolong sedangkan menurut analisa biaya bahan baku didapat dari biaya bahan baku langsung tanpa ditambah dengan bahan baku penolong. Maka terdapat selisih sebesar Rp. 240.000
	Harga Pokok Produksi per kodi sebesar Rp. 310.000	Harga pokok produksi per kodi sebesar Rp. 236.142	Menurut perusahaan: perusahaan menetapkan harga per kodi atas kesepakatan antara perusahaan dan agen dibagi jumlah kodi yang dipesan yaitu 50 kodi. Sedangkan menurut analisa harga per kodi didapat dari total harga produksi dibagi jumlah produk yang dipesan yaitu 50 kodi maka akan ketemu harga per kodi untuk sandal dewasa.
	Harga pokok produksi per pasang sebesar Rp. 15.500	Harga pokok produksi per pasang sebesar Rp. 11.807,1	Menurut perusahaan harga pokok produksi per pasang didapat dari harga yang ditentukan per kodi dibagi jumlah kodi yang dipesan. Sedangkan menurut analisa harga per kodi didapat dari total harga produksi dibagi 50 kodi maka akan ketemu harga per kodi dan dibagi lagi 1 kodi maka akan ketemu harga per pasang.

	Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 1.535.000	Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 1.535.000	Menurut perusahaan dan menurut analisa biaya tenaga kerja langsung didapat dari biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan.
	Biaya overhead pabrik sebesar Rp. 2.732.500	Biaya overhead pabrik sebesar Rp. 1.157.100	Menurut perusahaan biaya overhead pabrik dibebankan sebesar 20% agar biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Sedangkan menurut analisa biaya overhead pabrik didapat dari penjumlahan biaya listrik, biaya bahan baku penolong, biaya transportasi, dan biaya tenaga kerja tidak langsung.
Sandal Anak	Bahan baku sebesar Rp. 4.267.500	Bahan baku sebesar Rp. 4.147.500	Menurut perusahaan bahan baku ini didapat dari biaya baku langsung ditambah dengan biaya bahan baku penolong sedangkan menurut analisa biaya bahan baku didapat dari biaya bahan baku langsung tanpa ditambah dengan bahan baku penolong. Maka terdapat selisih sebesar Rp. 120.000
	Harga Pokok Produksi per kodi sebesar Rp. 200.000	Harga pokok produksi per kodi sebesar Rp. 198.370	Menurut perusahaan: perusahaan menetapkan harga per kodi atas kesepakatan antara perusahaan dan agen dibagi jumlah kodi yang dipesan yaitu 30 kodi. Sedangkan menurut analisa harga per kodi didapat dari total harga produksi dibagi jumlah produk yang dipesan yaitu 30 kodi maka akan ketemu harga per kodi untuk sandal anak.
	Harga pokok produksi per pasang sebesar Rp. 10.000	Harga pokok produksi per pasang sebesar Rp. 9.918,5	Menurut perusahaan harga pokok produksi per pasang didapat dari harga yang ditentukan per kodi dibagi jumlah kodi yang dipesan. Sedangkan menurut analisa harga per kodi didapat dari total harga produksi dibagi 30 kodi maka akan ketemu harga per kodi dan dibagi lagi 1 kodi maka akan ketemu harga per pasang.
	Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 813.000	Biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 813.000	Menurut perusahaan dan menurut analisa biaya tenaga kerja langsung didapat dari biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan.
	Biaya	Biaya	Menurut perusahaan biaya overhead

	overhead pabrik sebesar Rp. 2.732.500	overhead pabrik sebesar Rp. 972.600	pabrik dibebankan sebesar 20% agar biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Sedangkan menurut analisa biaya overhead pabrik didapat dari penjumlahan biaya listrik, biaya bahan baku penolong, biaya transportasi, dan biaya tenaga kerja tidak langsung.
--	---------------------------------------	-------------------------------------	---

Berdasarkan hasil dari analisis dan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbandingan perhitungan yang dilakukan perusahaan baik menggunakan harga pokok produksi berdasarkan hasil dari kesepakatan awal maupun menggunakan metode *job order costing*. Bahwa terdapat perbedaan dalam penentuan harga pokok produksi. Metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan lebih tepat digunakan UKM Alfian Jaya dalam menetapkan harga pokok produksi.
2. Metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) lebih tepat digunakan karena laba yang dihasilkan lebih besar. Namun kelemahan dari UKM Alfian Jaya ini masih belum memasukkan elemen-elemen yang ada di biaya overhead pabrik. Misalnya: biaya sewa gedung, biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan, biaya pengawas pabrik atau mandor, dll

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni :

1. Peneliti kesulitan untuk meminta informan memperlihatkan pembukuan yang mereka buat. Mereka beralasan bahwa pembukuan mereka bersifat rahasia dan tidak bisa diperlihatkan ke orang lain.

2. Kesibukan informan yang tetap mengerjakan pekerjaan atau melayani pembeli saat wawancara berlangsung cukup menyulitkan peneliti dalam melakukan komunikasi dengan informan.
3. Waktu wawancara dengan informan yang kurang efisien, membuat peneliti beberapa kali menemui informan untuk memastikan jadwal wawancara.
4. Kurangnya literatur yang mendukung teori-teori tentang penerapan harga pokok produksi pada Usaha Kecil dan Menengah dikarenakan belum banyak penelitian yang mengangkat topik atau membahas mengenai penerapan harga pokok produksi pada Usaha Kecil dan Menengah.

5.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Menyiapkan pertanyaan cadangan apabila informan kurang mengerti dengan pertanyaan yang diajukan.
 - b. Diharapkan peneliti membawa lebih dari satu alat perekam untuk menghindari kerusakan pada alat perekam.
2. Bagi UKM / Pengusaha
Lebih memperbanyak ilmu mengenai akuntansi agar pengetahuan tentang akuntansi dapat bertambah jauh lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Bagi Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya
Sebaiknya koleksi referensi mengenai analisis penelitian kualitatif dan jurnal lebih diperbanyak.

4. Bagi Konsumen

Konsumen mempunyai pilihan dan model yang mereka harapkan, oleh karena itu mereka menuntut kepada perusahaan dan pengusaha untuk tetap berkreasi dan berinovasi dengan lebih baik dan unik lagi. Meskipun pesaing diluar cukup banyak dan mempunyai berbagai macam merek yang terkenal dengan berbagai macam jaminan dan kualitas.



DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 2003, *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Jurusan Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur.
- Djamhari, Choirul. (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sentra UKM Menjadi Kluster Dinamis*. Infokop, No.29.
- Gujarati, Damodar, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen (2000). *Managemen Accounting. 5th edition*. Cincinnati-Ohio: South-Western College Publishing.
- Horngen, T Charles, (1993), *Akuntansi Manajemen*, Jilid 1, Alih bahasa : Marianus Sinorga, Penerbit : Erlangga.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Prof. Dr. Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus. 2000. *Akuntansi dan Pengusaha Kecil*. Akuntansi. Edisi 07/Maret/Th. VII.
- Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, Treesje Runtu. “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV.Minahasa Mantap Perkasa”. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.14, Nomor. 02 Bulan Mei 2014.
- Indro Djumali, Jullie J. Sondakh, Linda Mawikere. “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variabel Costing* Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT.Sari Malalugis Bitung”. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.14, Nomor. 02 Bulan Mei 2014.
- Sumarsono, 2002, *Metode Penelitian Akuntansi*.
- Wibowo, Singgih (1990), *Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2.NO.1, Januari 2001
- Alma, Buchari. 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfa Beta

Durianto, Darmadi. Sugiarto dan Sitinjak, Tony. 2001. Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kotler, Philip dan Gary, Armstrong. 2001. Prinsip-prinsip Pemasaran. Alih Bahasa Imam Nurmawan Jakarta : Erlangga.

Lamb, Hair, dan McDaniel. 2001. Pemasaran. Buku 1. Penerjemah David Octarevia. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Mc Carthy dan Perrefault, 2003. Dasar-Dasar Pemasaran. Alih Bahasa Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.

Tjiptono, Fandy. 2001. Strategi Pemasaran. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Yogyakarta: Penerbit. Andy.

